

PERANAN LITERASI MEDIA SOSIAL ORANG TUA PADA PEMBELAJARAN SISWA KELAS 1 SDN JATIMALANG MENGUNAKAN VIDEO TUTORIAL

Novita Dewi¹, Ferry Aristya², Sugiyono³

^{1,2,3}Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Pacitan

Email : wieka.novita@gmail.com¹, ferryaristya@gmail.com², sugiyonopacitan@gmail.com³

Abstrak: Pandemi *Covid-19* mengharuskan pembelajaran dilakukan di rumah secara daring. Proses pembelajaran dilaksanakan melalui media sosial *WhatsApp* dengan membuat grup kelas sebagai ruang interaksi antara guru dan siswa. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan: 1) pelaksanaan pembelajaran menggunakan video tutorial; 2) kemampuan literasi media sosial orang tua; 3) kemampuan memahami materi siswa kelas SDN Jatimalang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian dilakukan di SDN Jatimalang pada bulan Januari sampai Juni 2021. Subjek penelitian adalah orang tua, guru dan siswa kelas 1 SDN Jatimalang. Teknik pengumpulan data meliputi dokumentasi, observasi, wawancara, angket, dan tes. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Analisa data menggunakan teknik deskriptif kualitatif Miles and Huberman, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Proses pembelajaran di kelas 1 SDN Jatimalang menggunakan video tutorial berjalan efektif dan memotivasi siswa untuk tetap semangat belajar; (2) Literasi media sosial orang tua dalam kategori sangat baik dengan presentase 68%; (3) Kemampuan memahami materi siswa kelas 1 menunjukkan hasil yang sangat baik dengan jumlah siswa mendapat nilai A sebanyak 14.

Kata Kunci: Literasi, Media Sosial, Video Tutorial.

Abstract: The *Covid-19* pandemic requires learning to be done at home online. The learning process is carried out through *WhatsApp* social media by creating a class groups as a space for interaction between teachers and students. The purpose of this study is to describe: 1) the implementation of learning using video tutorials; 2) parent's social media literacy skills; 3) the ability to understand the material for grade 1 SDN Jatimalang. This research is qualitative descriptive method. The research was conducted at SDN Jatimalang from January to June 2021. The research subjects were parents, teachers and grade 1 students at SDN Jatimalang. Data collection techniques include documents, observations, interviews, questionnaires, and test. Validity of data using triangulation techniques and sources. Data analysis uses Miles and Huberman qualitative descriptive technique, including data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that: (1) The learning process in grade 1 SDN Jatimalang using video tutorials runs effectively and motivates students to keep the spirit of learning; (2) Parental social media literacy in the category is excellent with a percentage of 63%; (3) The ability to understand the material of grade 1 students shows excellent result with the number of students getting on A score of 14.

Keywords: Literacy, Social Media, Video Tutorial.

PENDAHULUAN

Pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19* dilakukan secara daring di rumah masing-masing menggunakan media sosial seperti *WhatsApp* khususnya di jenjang sekolah dasar. Penggunaan media sosial menjadi salah satu ruang interaksi antara guru dan siswa. Guru mengirimkan materi maupun tugas dan memantau perkembangan siswa

lewat *WhatsApp* dengan perantara orang tua. Peran orang tua sangat dibutuhkan agar siswa tidak tertinggal pelajaran. Orang tua harus berperan aktif menggunakan media sosial guna memperlancar pembelajaran daring. Literasi media sosial orang tua harus seimbang agar tujuan pembelajaran dapat dicapai tanpa hambatan. Ofcom—regulator industry komunikasi di Inggris mendeskripsikan literasi media adalah kemampuan menggunakan, memahami, menciptakan media dan komunikasi dalam berbagai konteks (Ofcom dalam Herlina, 2019: 9). Keterampilan literasi media setiap orang memiliki tingkatan yang berbeda-beda. Latar belakang orang tua dapat mempengaruhi literasi media yang dimiliki.

Media sosial mengalami perubahan secara cepat dengan munculnya berbagai aplikasi media sosial yang menawarkan beragam fitur untuk memudahkan berkomunikasi. Dari banyaknya pilihan media sosial yang ada, *WhatsApp* dipilih karena dinilai mudah digunakan oleh semua kalangan dengan berbagai fitur yang memudahkan komunikasi dan bertukar informasi. Menurut Hartono (Afnibar & Fajhriani, 2020: 72) *WhatsApp* merupakan aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan penggunaannya bertukar pesan tanpa biaya SMS, karena *WhatsApp* menggunakan paket data internet yang sama untuk email, browsing web, dan lain-lain sehingga lebih menghemat biaya untuk berkomunikasi. Pemanfaatan fasilitas group pada *WhatsApp* memudahkan untuk menyampaikan informasi secara cepat, misalnya informasi tugas, jadwal ujian, atau informasi lainnya. Dengan adanya media sosial akan mempermudah berkomunikasi jarak jauh dimana pun dan kapan pun. Namun ada juga dampak negatif yang ditimbulkan, diantaranya kecanduan menggunakan media sosial, maraknya penipuan, pencemaran nama baik, dan dampak negatif lainnya.

Penggunaan media sosial untuk pembelajaran, biasanya guru juga menggunakan media pembelajaran sebagai alat penyampai materi kepada siswa. Media pembelajaran menurut Adam & Syastra (Tafonao, 2018) adalah segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Media pembelajaran sudah tidak asing lagi dalam dunia pendidikan. Guru banyak menggunakan media pembelajaran guna menarik perhatian siswa agar materi dapat tersampaikan. Dengan banyak pilihan model yang disesuaikan materi pelajaran membuat guru lebih mudah mengajar. Banyak guru di tingkat sekolah dasar

menggunakan video tutorial sebagai media pembelajaran. Didalam video tutorial sudah memuat semua materi dengan penjelasan yang mudah dipahami. Video tutorial merupakan rangkaian gambar hidup yang digunakan oleh pengajar untuk meningkatkan pemahaman peserta didik (Wirasasmita & Putra, 2018 dalam Batubara, H.H. & Batubara, D.S., 2020: 75). Siswa merasa terbantu dengan adanya video tutorial yang diberikan guru dalam pembelajaran daring selama masa pandemi *Covid-19*. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan video tutorial memberi banyak manfaat, diantaranya materi mudah tersampaikan dan memotivasi siswa untuk tetap terus belajar dirumah. Siswa dapat dengan mudah mencari jawaban dari tugas yang diberikan dengan menonton video tutorial.

Berdasarkan hasil studi awal di SDN Jatimalang, masih ditemukan siswa yang kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan karena tidak bisa mengakses link youtube dari guru. Bisa kondisi jaringan, tidak memiliki kuota internet atau orang tua yang tidak bisa mengakses link youtube. Beberapa kendala muncul dalam pembelajaran daring yang telah dilakukan. Perlu adanya media pembelajaran yang mudah diakses dan tidak perlu menggunakan aplikasi lain. Orang tua biasanya hanya menggunakan *WhatsApp* saja selama pembelajaran.

Permasalahan tersebut menunjukkan keterampilan literasi media sosial orang tua yang belum terbentuk dengan baik. Karena orang tua masih beradaptasi dengan sistem pembelajaran yang baru selama pandemi *Covid-19*. Selain orang tua, sekolah dan para guru juga masih beradaptasi untuk menerapkan sistem pembelajaran baru agar tetap berjalan sesuai kurikulum yang berlaku. Perlu adanya media pembelajaran yang mudah diakses dan digunakan selama pembelajaran daring.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan menggali informasi lebih dalam mengenai literasi media sosial orang tua dengan penelitian yang berjudul “Peranan Literasi Media Sosial Orang Tua Pada Pembelajaran Siswa Kelas 1 SDN Jatimalang Menggunakan Video Tutorial”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang memaparkan hasil penelitian sesuai dengan keadaan tanpa mengubah wilayah penelitian (Arikunto, 2013: 3).

Penelitian dilakukan di SDN Jatimalang, Kecamatan Arjosari mulai bulan Januari sampai Juni 2021. Dengan subjek penelitian yaitu orang tua, siswa kelas 1 dan guru kelas 1 SDN Jatimalang. Subjek dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan subjek berdasarkan pertimbangan tertentu yang dianggap memenuhi kriteria penelitian (Sugiyono, 2020: 96). Subjek dianggap mengetahui dan mampu memberikan informasi seputar tujuan dan permasalahan penelitian yang dilakukan. Objek penelitian ini adalah pembelajaran menggunakan video tutorial di kelas 1 SDN Jatimalang. Pengumpulan data menggunakan dokumentasi, observasi, angket, wawancara, dan tes.

Instrumen pada penelitian ini adalah peneliti sebagai instrumen utama dan instrumen bantu yaitu pedoman observasi, wawancara, angket, tes dan dokumentasi. Pedoman observasi digunakan untuk mengamati respon orang tua di grup WA kelas 1 pada saat pembelajaran daring berlangsung. Wawancara dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengetahuan orang tua tentang literasi media sosial yang dimiliki dan proses pembelajaran menggunakan video tutorial yang dilakukan guru. Angket digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan literasi media sosial melalui pembelajaran menggunakan video tutorial. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan memahami materi siswa kelas 1. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui peranan orang tua selama pembelajaran daring berlangsung. Keabsahan data menggunakan uji triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Analisis data menggunakan model Miles & Huberman, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisa data penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan literasi media sosial orang tua, pembelajaran menggunakan video tutorial, dan kemampuan memahami materi siswa kelas 1 lebih jelasnya dibahas berikut ini.

Pembelajaran Kelas 1 Menggunakan Video Tutorial

Berdasarkan analisa data observasi dan wawancara terhadap guru, diperoleh hasil bahwa penggunaan video tutorial sangat membantu guru dalam penyampaian materi ke siswa secara daring. Guru merasa terbantu dengan adanya media video tutorial yang didalamnya sudah mampu memuat semua materi pembelajaran yang dikemas menarik. Selama pembelajaran sudah dianggap efektif oleh guru menggunakan video tutorial. Sesuai dengan definisinya video tutorial sebagai rangkaian gambar hidup yang

digunakan oleh pengajar untuk meningkatkan pemahaman peserta didik (Wirasasmita & Putra, 2018 dalam Batubara, H.H. & Batubara, D.S., 2020: 75).

Tabel 1 Rekapitulasi Observasi Pembelajaran Menggunakan Video Tutorial

No.	Aspek	Skor
1.	Cara guru memberikan materi	7
2.	Proses pembelajaran	11
Jumlah skor		18
Skor maksimal		20
Rata-rata		3,6
Kategori		Baik

Hasil rekapitulasi data pembelajaran menggunakan video tutorial menunjukkan predikat baik. Hasil pengamatan pada aspek cara guru memberikan materi menunjukkan bahwa guru sudah memberikan materi secara rinci agar siswa paham. Pada bagian proses pembelajaran orang tua selalu merespon guru dan mengunduh materi yang diberikan.

Literasi Media Sosial Orang Tua

Hasil analisa data observasi, wawancara dan angket menunjukkan literasi media sosial orang tua dalam kategori sangat baik. Menurut Hobbs (Khoiri, 2017: 25), ada beberapa aspek yang harus dimiliki dalam konsep literasi media yaitu kemampuan mengakses, menganalisis, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan pesan dalam berbagai bentuk.

Tabel 2 Rekapitulasi Angket Literasi Media Sosial Orang Tua

No.	Kategori Literasi Media Sosial Orang Tua	Jumlah	Presentase
1.	Sangat Baik	13	68%
2.	Baik	6	32%
Jumlah		19	100%

Tabel 3 Rekapitulasi Observasi Orang Tua

No.	Aspek	Skor
1.	Kemampuan mengoperasikan media sosial	13
2.	Kemampuan mengolah informasi dari media sosial	7
Jumlah skor		20
Skor maksimal		25
Rata-rata		4,00
Kategori		Baik

Hasil rekapitulasi angket menunjukkan kategori sangat baik dan observasi menunjukkan kategori baik. Semua aspek telah terpenuhi sesuai dengan keadaan responden saat penelitian dilakukan. Kemampuan mengoperasikan media sosial disini yaitu orang tua selalu merespon guru di grup *WhatsApp* kelas, selalu mengunduh materi dari guru dan bertanya jika kurang paham dengan materi pembelajaran yang diberikan. Selanjutnya kemampuan mengolah informasi dari media sosial yaitu orang tua terkadang membantu menjawab jika ada yang bertanya dan mengumpulkan tugas sesuai dengan format yang diberikan guru. Sedangkan hasil wawancara menunjukkan orang tua sudah mampu mengoperasikan *smartphone* yang dimiliki dan sudah mampu mengakses media sosial terutama *WhatsApp*. Selama pembelajaran daring orang tua selalu mendampingi belajar dan membantu menyelesaikan tugas.

Kemampuan Memahami Materi Siswa Kelas 1

Hasil analisis data wawancara dan tes menunjukkan siswa lebih termotivasi belajarnya menggunakan video tutorial. Siswa lebih antusias belajar dan lebih bersemangat. Siswa lebih paham terhadap materi yang diajarkan guru menggunakan video tutorial. Siswa kelas 1 harus diberi contoh konkret agar mudah paham, karena masih berfikir abstrak. Dengan adanya video tutorial siswa terbantu dan termotivasi untuk terus belajar. Seperti penelitian sebelumnya, menurut Fatimah (2021) anak termotivasi dalam belajar setelah penggunaan media tutorial diterapkan guru. Anak lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga akan ada peningkatan nilai jika terus termotivasi dalam belajarnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilaksanakan diperoleh beberapa simpulan. *Pertama*, pembelajaran menggunakan video tutorial sudah berjalan efektif. Video tutorial yang dikirimkan sangat membantu siswa dalam memahami materi dan menjadi pengganti guru dalam menjelaskan materi. Video dikemas semenarik mungkin yang membuat siswa menjadi termotivasi untuk terus belajar.

Kedua, literasi media sosial orang tua termasuk dalam kategori baik dan sudah memenuhi aspek literasi media yaitu kemampuan mengakses, menganalisis, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan. Terlihat dari hasil angket menunjukkan 68% literasi media sosial orang tua sangat baik. Selama pembelajaran di rumah saat pandemi

Covid-19, orang tua sudah berperan aktif dalam mendampingi dan membimbing siswa belajar.

Ketiga, kemampuan memahami materi siswa kelas 1 rata-rata sudah bagus. Siswa dengan adanya video tutorial terbantu dalam memahami materi yang diberikan. Terlihat terjadi peningkatan nilai beberapa siswa selama diadakannya tes. Jawaban yang diberikan sudah runtut dan sesuai format yang diinginkan.

Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, terdapat beberapa saran dalam beberapa hal, yaitu: 1) Bagi guru hendaknya memperhatikan kebutuhan siswa dengan menyediakan media pembelajaran untuk menarik dan mudah digunakan untuk belajar di rumah; 2) Bagi siswa hendaknya lebih aktif dan memperhatikan materi-materi yang diberikan guru; 3) Bagi orang tua sebaiknya terus mendampingi dan membimbing anak selama belajar di rumah. Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat baik kedepannya bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnibar & Fajhriani, Dyla.2020.Pemanfaatan *WhatsApp* sebagai Media Komunikasi antara Dosen dan Mahasiswa dalam Menunjang Kegiatan Belajar (Studi terhadap Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang). Dalam *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol. 11, No. 1. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/almunir/article/view/1501>. Diunduh pada tanggal 14 Januari 2021 pukul 16.29.
- Arikunto, Suharsimi.2013.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Batubara, H.H. & Batubara, D.S..2020.Penggunaan Video Tutorial Untuk Mendukung Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Virus Corona. <http://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/jurnalmuallimuna>. Diunduh pada tanggal 25 Oktober 2020 pukul 21.28.
- Herlina, Dyna S., M.Sc.2019.*Literasi Media: Teori dan Fasilitasi*.Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Khoiri, Muhibbul.2017.“Literasi Media Televisi di Kalangan Orang Tua di Padukuhan Sanggrahan, Condongcatur, Depok, Sleman”. *Skripsi FIP UNY*. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/fiftp/article/view/8411>. Diunduh pada 19 November 2020 pukul 06.56.
- Sugiyono.2020.*Metode Penelitian Kuantitatif*.Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih.2017.*Metode Penelitian*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tafonao, Talizaro.2018.Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. Dalam *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol. 2, No. 2. <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik/article/view/113/0>. Diunduh pada tanggal 19 November 2020 pukul 05.37.

